

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Strategi Pembelajaran

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia pendidikan yang diartikan sebagai cara menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*.⁹

Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas. *Pertama* strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran ini berarti penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua* strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas dan dapat diukur keberhasilannya.

Kemp dalam Wina Sanjaya juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Kencana, Jakarta, 2007), hlm. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick dan Carey dalam Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.¹⁰

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi adalah merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian strategi juga merupakan suatu pendekatan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya menciptakan suasana belajar siswa yang nyaman dan kondusif serta dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar dan mengajar dengan baik.

Sedangkan menurut Gerlach dan Ely, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.¹¹ Hal senada juga dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya strategi belajar mengajar bahwa strategi pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam mencapai suatu sasaran yang telah ditetapkan. Atau dengan kata lain strategi pembelajaran adalah pola-pola umum kegiatan guru dan murid dalam

¹⁰ *Ibid*, hlm. 124

¹¹ Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹²

Dari penjelasan di atas telah tergambar bahwa penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar adalah merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri sesuai dengan harapan yang akan dicapai. Sedangkan harapan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui strategi bertukar soal.

2. Strategi Bertukar Soal

Strategi bertukar soal termasuk kedalam pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Sedangkan Sunal dan Hans mengemukakan pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran. Selanjutnya Stahl menyatakan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap tolong-menolong dalam perilaku sosial.¹³

Strategi bertukar soal ini merupakan startegi yang memberi kesempatan kepada siswa mengendalikan penuh proses kaji ulang dengan

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta. (Jakarta:2006.) hlm. 5.

¹³Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencipta soal bagi teman sekelas mereka dan berlatih mengarang pertanyaan kaji ulang. Strategi ini juga memberi kesempatan pembelajaran kerja sama dan diskusi teman sekelas untuk menyelesaikan soal.¹⁴

Strategi bertukar soal merupakan keterlibatan siswa dalam pelajaran, dan juga mengingatkan siswa untuk mendengarkan secara cermat dan membuka diri terhadap berbagai macam pendapat. Strategi bertukar soal adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulangi materi yang telah diberikan sebelumnya atau yang sedang berlangsung. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Strategi bertukar soal adalah salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi dengan cepat. Dan dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa disamping untuk membentuk kerjasama tim.

Langkah-langkah pembelajaran bertukar soal adalah sebagai berikut:

- a. Bagilah siswa dalam beberapa kelompok
- b. Bagikan materi pelajaran kepada setiap masing-masing kelompok
- c. Berikan mereka waktu untuk membahas materi tersebut

¹⁴Laura E.Pinto, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Setiap kelompok membuat pertanyaan kaji ulang dikartu indeks, dengan menuliskan jawabannya dibelakang kartu
- e. Kelompok-kelompok mempertukarkan kartu mereka dan berupaya menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan consensus tanpa melihat jawaban yang ada dibelakang kartu
- f. Jika jawaban kelompok tidak setuju dengan jawaban aslinya, mereka menambahkan jawaban mereka dibelakang kartu sebagai alternatif.
- g. Kartu terus menerus dipertukarkan
- h. Selesaikan aktivitas dengan diskusi kelompok besar yang berfokus pada pertanyaan yang jawabannya lebih dari satu.¹⁵

Adapun keunggulan dari strategi bertukar soal adalah, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah. Siswa diberikan kesempatan untuk mengkaji ulang materi yang telah diberikan sehingga siswa dapat mengingat lebih lama materi pelajaran yang telah diberikan. Siswa diajarkan untuk kerjasama dalam kelompok, berdiskusi dengan teman sekelas dan melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.¹⁶

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah dua suku kata yang mempunyai makna yang berbeda antara hasil dan belajar. Dalam pengertian yang umum dan

¹⁵ Laura E. Pinto, *95 Strategi Pengajaran*, (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2014), hlm. 154

¹⁶ *Ibid*, hlm. 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederhana, belajar seringkali diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Gredler, belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap.¹⁷ Bruton merumuskan pengertian belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Abdillah, belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.¹⁸

Hasil belajar merupakan penemuan terakhir dalam rangkaian aktivitas belajar.¹⁹ Agus Suprijono menjelaskan, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi dan keterampilan.²⁰

Menurut Dimiyati dan Mujiono, hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka

¹⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 38

¹⁸ *Ibid*, hlm. 35

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), hlm. 3

²⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.²¹

Adapun ciri-ciri umum dari kegiatan belajar adalah sebagai berikut:²²

1. Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja;
2. Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia dan obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi;
3. Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.

Berdasarkan teori yang telah diapaprkkan, maka dapat disimpulkan bahwa belajar itu adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam memperoleh kemampuan, baik kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang siswa setelah mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas melalui evaluasi.

²¹ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 3

²² Aunurrahman, *Op. Cit*, hlm. 36-37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan yang telah dilakukan oleh individu. Secara umum proses dan hasil belajar yang dicapai dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal.²³ Dengan kata lain belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.²⁴

Menurut Slameto hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain:²⁵

a. Faktor Internal Siswa

Faktor internal siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologi (aspek yang menyangkut keberadaan siswa) dan aspek psikologis (aspek yang meliputi tingkat kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif siswa)

b. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal siswa adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang meliputi faktor lingkungan sosial dan non sosial.

Jika dilihat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas, maka faktor kemampuan siswa (internal) besar pengaruhnya terhadap

²³ Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm.143.

²⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 38.

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.54-72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar yang dicapai. Akan tetapi, faktor eksternalnya yaitu dalam penerapan strategi bertukar soal juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain: motivasi, minat, sikap, dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi faktor fisik dan psikologis.²⁶

Oleh karena itu, sebagai seorang yang berperan penting dalam pendidikan dan pengajaran guru harus mengetahui apa saja yang menjadi faktor terhadap hasil belajar siswanya. Selanjutnya, dari hasil belajar inilah guru dapat melihat apakah siswa telah memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah ia menerima pelajaran yang telah diberikan oleh guru melalui strategi pembelajaran bertukar soal.

B. Hubungan Strategi Pembelajaran Bertukar Soal Terhadap Hasil Belajar IPA

Strategi pembelajaran bertukar soal ini melibatkan siswa di dalam proses pembelajarannya, dan juga mengingatkan siswa untuk mendengarkan secara cermat dan membuka diri terhadap berbagai macam pendapat. Strategi bertukar soal ini merupakan strategi yang cukup menyenangkan dan mudah digunakan untuk mengulangi materi yang telah diberikan sebelumnya atau yang sedang berlangsung. Namun dengan demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu. Dalam *cooperative learning*

²⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), hlm.39-40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademis penting lainnya, model struktur kooperatif telah dapat meningkatkan nilai siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.²⁷

Strategi pembelajaran ini tidak hanya berpusat kepada guru semata melainkan mengikut sertakan siswa untuk terlibat kedalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Materi pelajaran yang akan diberikan dapat disajikan dengan pola pembentukan kelompok. Setelah materi dibagikan kepada masing-masing kelompok siswa maka siswa diharapkan benar-benar dapat menguasai pengetahuannya, karna siswa diminta untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Selain itu semua siswa juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, maka dengan demikian siswa benar-benar paham dengan materi yang diajarkan. Dari uraian di atas jelaslah bahwa strategi pembelajaran bertukar soal mengharuskan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi Susana pada tahun 2013 yang berjudul “penerapan Strategi Pertukaran Kartu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SAINS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten

²⁷Isjoni, *cooperative learning*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar²⁸”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pertukaran kartu hasil belajar siswa lebih meningkat dari pada sebelum melakukan tindakan. Pada sebelum tindakan siswa yang tuntas hanya sebanyak 8 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 47,06%, sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 12 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 70,59%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 15 orang siswa atau ketuntasan siswa telah mencapai 88,34%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Susana terletak pada variabel X. penelitian yang dilakukan Dewi Susana menggunakan penerapan Strategi pertukaran kartu sedangkan peneliti menggunakan Strategi bertukar soal, yang sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Jadi disini memiliki perbedaan pada strategi atau model yang akan diteliti oleh peneliti. Jadi, penelitian yang peneliti lakukan ini belum ada penelitian yang persis sama.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Meri Merlinton pada tahun 2013 yang

²⁸ Dewi Susana pada tahun 2013 yang berjudul “penerapan Strategi Pertukaran Kartu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SAINS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Bertukar Pendapat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar²⁹” penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan data hasil belajar diperoleh siswa disimpulkan bahwa strategi bertukar pendapat ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada prasiklus adalah 54,06%. Sedangkan pada siklus I mean siswa meningkat menjadi 63,75%, selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 72,50. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Meri Merlinton terletak pada variabel X. penelitian yang dilakukan Meri Merlinton menggunakan penerapan Strategi Bertukar pendapat sedangkan peneliti menggunakan Strategi bertukar soal, yang sama-sama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Jadi disini memiliki perbedaan pada strategi atau model yang akan diteliti oleh peneliti. Jadi, penelitian yang peneliti lakukan ini belum ada penelitian yang persis sama.

²⁹ Meri Merlinton pada tahun 2013 yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Bertukar Pendapat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru melalui strategi pembelajaran bertukar soal dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
2. Guru membagikan materi kepada masing-masing kelompok.
3. Guru mengamati siswa yang sedang membahas materi yang telah diberikan.
4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan di kartu indeks dengan menuliskan jawaban dibelakang kartu tersebut.
5. Guru meminta setiap kelompok siswa untuk menukarkan kartunya.
6. Guru meminta setiap kelompok lainnya untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan dikartu indeks, jika jawaban mereka tidak sesuai dengan jawaban kelompok sebelumnya mereka bisa menambahkan jawaban mereka dikartu indeks.
7. Guru menyelesaikan pembelajaran dengan diskusi kelompok besar yang berfokus pada pertanyaan yang jawabannya lebih dari satu.

b. Aktivitas siswa

1. Siswa mencari kelompoknya masing-masing sesuai arahan dari guru
2. Siswa menerima materi yang telah dibagikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa mendiskusikan materi sesuai waktu yang telah diberikan oleh guru.
4. Setiap kelompok siswa membuat pertanyaan dikartu indeks.
5. Masing-masing kelompok siswa mempertukarkan kartunya.
6. Setiap kelompok siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain.
7. Siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru dalam diskusi kelompok besar.

2. Indikator Hasil belajar

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 secara individu telah dikatakan tuntas, dan ketuntasan secara klasikal apabila hasil belajar siswa mencapai 75%.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah apakah strategi pembelajaran bertukar soal mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar Negeri 005 Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.